

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai analisis kelayakan usahatani kentang pada kelompok tani “Saut Tani”, Desa Hariara Pintu, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara, maka beroleh kutipan kesimpulan seperti berikut :

1. Total biaya usahatani kentang yang dikeluarkan oleh kelompok tani “Saut Tani” pada kelompok 1 (satu) (luas lahan 0,12-0,24 ha) yaitu Rp. 18.774.634/Mt dan pada kelompok 2 (dua) (luas lahan 0,28-0,48 ha) yaitu Rp. 35.268.575/Mt. Total penerimaan usahatani yang diperoleh kelompok tani “Saut Tani” kelompok 1 (satu) yaitu sebesar Rp. 28.787.878/Mt dan kelompok 2 (dua) yaitu sebesar Rp. 54.526.667/Mt, sehingga pendapatan yang diperoleh kelompok tani “Saut Tani” kelompok 1 (satu) yaitu sebesar Rp. 10,013,244/Mt dan pada kelompok 2 (dua) yaitu sebesar Rp. 19,258,092/Mt.
2. Usahatani kentang dikelompok tani “Saut Tani” dinyatakan layak, hal ini didasari dan dibuktikan bahwa pada hasil Analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C) pada pembahasan penelitian yang dilihat dari pengelompokan berdasarkan dua luas lahan yang berbeda pada kelompok tani “Saut Tani”. Dengan hasil R/C pada kelompok 1 (satu) (luas lahan 0,12-0,24 ha) sebesar 1,53 dan kelompok 2 (dua) (luas lahan 0,28-0,48 ha) sebesar 1,55.
3. Usahatani kentang dikelompok tani “Saut Tani” dinyatakan layak secara ekonomi, hal ini didasari dan dibuktikan bahwa pada hasil Analisis π/C Ratio (Income-Cost Ratio) pada pembahasan penelitian yang dilihat dari pengelompokan berdasarkan dua luas lahan yang berbeda pada kelompok tani “Saut Tani”. Dengan hasil π/C Ratio pada kelompok 1 (satu) (luas lahan 0,12-0,24 ha) sebesar 53 % dan kelompok 2 (dua) (luas lahan 0,28-0,48 ha) sebesar 55 %. Dengan tingkat bunga bank/koperasi yang berlaku pada saat penelitian adalah sebesar 2 %, dimana lebih kecil daripada nilai π/C Ratio dari kedua usahatani.

6.2. Saran (Rekomendasi)

1. Kelompok tani “Saut Tani” melakukan pencatatan keuangan, seperti biaya produksi, hasil produksi, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh dalam usahatani kentang selanjutnya untuk mengetahui layak atau tidaknya usahatani tersebut dijalankan.
2. Kelompok tani “Saut Tani” dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan dasar untuk melakukan budidaya kentang selanjutnya dalam skala luasan lahan dalam 1 ha atau lebih dari 1 ha.
3. Bagi kelompok tani lain ataupun petani yang ingin membudidayakan kentang dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan usahatani kentang melalui SOP (standar operasional prosedur) yang dilakukan kelompok tani “Saut Tani”.
4. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor produksi dalam keberhasilan usahatani kentang di kelompok tani “Saut Tani”